**EVALUASI PROGRAM LATIHAN**

**ATLET POLO AIR PUTRA SUMATERA SELATAN**

**TERHADAP PENCAPAIAN HASIL PRESTASI PADA PON 2012**

1Martinus, 2Bochari Rachman, 3Dedi Rianto Rahadi

Magister Manajemen – Universitas Bina Darma

Palembang

**ABSTRAK.** Dalam penelitian ini yang menjadi batasan dan rumusan masalah adalah bagaimana pengelolaan dan bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi program latihan atlet polo air putra terhadap pencapaian hasil pada PON 2012. Penelitian ini merupakan penelitian pelaksanaan program latihan pada atlet polo air sumatera selatan pada PON 2012. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pelatih, asisten pelatih, pengurus PRSI dan atlet polo air sumatera selatan. Hasil penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpulan data yaitu tekhnik wawancara dan dokumentasi PRSI.

Kata kunci: Evaluasi. Program latihan. Cabang olahraga polo air.

**I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Prestasi olahraga bukan hal yang datang secara kebetulan dan mudah didapat, untuk dapat meraih prestasi tertinggi disetiap cabang olahraga erat kaitannya dengan usaha yang dilakukan oleh atlet. Usaha yang dilakukan oleh atlet biasa berupa proses latihan. Namun tidak semua atlet yang melakuakan latihan dapat berpotensi  menjadi  juara tergantung pada proses latihan yang mereka jalani sudah benar atau asal dan sesuai program atau tidak.

Untuk dapat meraih hasil prestasi yang tertinggi atlet harus melakukan latihan yang benar. Latihan sendiri merupakan proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya   (Harsono, 1988). Jadi latihan yang dilakukan harus sesuai agar dapat mencapai target, sesuai  dengan prinsi-prinsip latihan. Dan harus tersusun sistematis dalam bentuk program latihan.

Polo air adalah salah satu cabang olahraga air beregu, yang dapat dianggap sebagai kombinasi renang, gulat, sepak bola dan bola basket yang merupakan salah satu olahraga prestasi yang ada di Indonesia, Satu tim terdiri dari enam pemain dan satu kiper. Tujuan permainan menyerupai sepak bola, yaitu untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya, satu gol dihitung satu poin.

Olah raga polo air merupakan cabang olahraga yang sudah cukup lama dipertandingkan di Indonesia, bahkan cabang olahraga ini sudah dipertandingkan pada pekan olahraga nasional pertama (PON-I), hingga pertandingan multi-event regional, nasional maupun internasional Seperti *Sea games*, *Asian games*, *Olympic Games & World Championships* sampai saat ini.

Di sumatera selatan sendiri perkembangan olahraga polo air cukup maju dari sarana prasarana hingga fasilitas olahraga nya pun cukup menjanjikan terlebih lagi dengan adanya akademi polo air pertama di Indonesia yang bertempat di kabupaten musi banyu asin sumatera selatan.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan olahraga polo air di sumatera selatan semakin terasa, puncaknya pada PON 2012 Sumatera selatan mampu mengukir sejarah dengan meraih medali perak sekaligus melampaui pencapaian prestasi senior di tahun-tahun sebelumnya yang hanya mampu meraih medali perunggu pada pelaksaan PON di indonesia.

Akan tetapi prestasi ini tidak begitu saja di bilang berhasil mengingat target yang di berikan oleh KONI sumatera selatan adalah harus mampu meraih peringkat pertama atau medali emas. Dalam pelaksanaan kegiatan latihan maupun hasil prestasi tidak terlepas dari pada program latihan, Program latihan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pengelolaan dan pelaksanaan secara keseluruhan karena tanpa program latihan yang baik, akan terasa sangat sulit untuk mewujudkan prestasi yang maksimal.

Program latihan sangat penting dan vital dalam rangka meningkatkan prestasi atlet sehingga dengan program latihan yang menyeluruh akan dapat memberikan perkembangan yang lebih maksimal untuk pembentukan prestasi pada waktunya.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu peneliti merasa tertarik sekali untuk melakukan penelitian dengan mengkaji dan mengetahui gambaran tentang program latihan terhadap hasil prestasi pada atlet polo air putra sumatera selatan pada PON 2012.

* 1. **Ruang Lingkup Penelitian**
  2. Penelitian dilakukan pada pelatih dan asisten pelatih polo air di bawah kepengurusan PRSI Sumatera Selatan..
  3. Evaluasi program latihan hanya di teliti pada pelatih & asisten pelatih polo air.
  4. Penelitian dilakukan di kolam renang jakabaring palembang.
  5. Penelitian di lakukan pada saat sebelum jadwal latihan di mulai dengan asumsi tidak menganggu proses latihan atlet polo air.

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengevaluasi dan mengamati kondisi program latihan atlet polo air putra terhadap hasil prestasi pada PON 2012

2. Untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan kegiatan latihan dengan tingkat prestasi olahraga yang dicapai para atlet polo air putra pada PON 2012

3 Untuk mengevaluasi dan mengamati fungsi program latihan yang merupakan kunci keberhasilan dalam membangun prestasi atlet polo air putra pada PON 2012

**II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriftif kualitatif maksudnya adalah data yang berupa penjelasan tentang evaluasi program latihan polo air putra Sumatera Selatan, dimana penelitian ini bertujuan untuk menggungkapkan sesuatu apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi,Arikunto (1990: 310) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan tertentu.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pembahasan Latihan**

Latihan merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama latihan dalam olahraga prestasi adalah untuk mengembangkan kemampuan biomotorik ke standart yang paling tinggi, atau dalam arti fisiologis atlet berusaha mencapai tujuan perbaikan sistem organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi atau penampilan olahraganya. Berkaitan dengan latihan Suharno HP. (1993: 1) dalam seri bahan penataran pelatih tingkat muda/madya dikatakan, “Berlatih atau latihan ialah suatu proses penyempurnaan kualitas atlet secara sadar untuk mencapai prestasi maksimal dengan diberi beban latihan fisik dan mental secara teratur, terarah, bertahap, meningkat, berkesinambungan dan berulang-ulang waktunya”.

Jadwal latihan atlet di laksanakan dari hari senin s/d jumat sore jam 15.00-18.00 Wib dan selasa kamis sabtu pada pagi hari dari jam 06.00-08.00 Wib.

**3.2 Pembahasan Anggaran**

Anggaran yang di gunakan selama pelaksanaan kegiatan baik itu berupa uang saku atlet, pelatih, asisten pelatih, perlengkapan latihan dan bertanding serta bonus atlet semua nya ditanggung dan kelola oleh KONI Sumatera Selatan dengan keterlibatan bendahara dari PRSI Sumatera Selatan. Baik pelatih maupun atlet tidak diperkenankan untuk mengetahui persis jumlah anggaran yang di pergunakan untuk kegiatan baik itu membeli perlengkapan serta peralatan untuk latihan dan bertanding, hanya saja pelatih dan atlet mengetahui jumlah unag saku selama mengikuti program yang di canangkan oleh KONI Sumatera Selatan

Untuk jumlah bantuan uang yang di berikan koni Sumatera Selatan baik kepada atlet maupun kepada pelatih dan asisten pelatih tergantung pencapaian hasil dari event yang pernah di ikuti nya. Untuk medali emas baik itu pelatih asisten pelatih dan atlet dikategorikan sebagai atlet binaan utama yang mendapatkan bantuan unag saku Rp.5.000.000/bulan. Untuk atlet, pelatih dan asisten pelatih yang mendapatkan medali perak di kategorikan sebagai atlet binaan madya yang mendapatkan bantuan uang saku Rp.3.500.000/bulan. Dan untuk atlet yang mendapatkan medali perunggu di kategorikan sebagai atlet binaan pratama dan mendapatkan bantuan unag saku Rp.2.500.000/bulan

Bantuan ini rutin diberikan oleh KONI Sumatera Selatan setiap bulan di luar dari itu KONI juga mempersiapkan bonus kepada atlet, pelatih dan asisten pelatih apa bila mendapatkan medali di setiap pertandingan yang di ikuti.

**3.3 Keterlibatan Atlet Dalam Penelitian**

Atlet polo air Putra Sumatera Selatan sangat merespon positif evaluasi program yang dievaluasi ini, terbukti dengan banyaknya jumlah atlet mengikuti program latihan berjumlah 13 atlet semua sangat antusias. Terciptanya suasana seperti ini akan mempermudah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh atlet.

Atlet yang meyukai suatu program yang diberikan oleh pelatih akan berdampak pada kemajuan prestasi secara maksimal, maka dari itu atlet yang mendalami program tersebut serta belajar sungguh-sungguh untuk megerti dan mampu memiliki ketrampilan-ketrampilan serta bakat-bakat yang berguna untuk meingkatkan serta mengmbangkan kemampuan yang dimikinya.

**3.4 Keterlibatan PRSI Sumatera Selatan**

PRSI Sumatera Selatan Sangat menyabut secara positif evaluasi program yang di berikan kepada atlet dan nantinya akan di jadikan sebagai tolak ukur demi kemajuan atlet-atlet polo air dan evaluasi bagi atlet yang tidak bersungguh sungguh dalam melaksanakan kewajiban menjalankan program latihan yang telah di berikan oleh pelatih dan asisten pelatih polo air

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa evaluasi program latihan pada atlet polo air putra Sumatera Selatan sangat penting dan bermanfaat bagi kemajuan prestai polo air di masa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pelatih maupun calon pelatih dimasa yang akan datang dalam program latihan itu di butuhkan evaluasi yang baik dan terencana

**4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya evaluasi secara menyeluruh baik dari program latihan maupun evaluasi kepada atlet yang menjalankan program latihan apakah atlet tersebut bisa mendefinisikan maksud dan tujuan dari sistem program yang di berikan oleh pelatih kepada atletnya
2. Perlu adanya evaluasi secara menyeluruh baik itu dari penyusunan program latihan, jadwal latihan, pendekatan terhadap atlet, maupun dari tingkat disiplin supaya kelak nantinya atelet polo air Sumatera Selatan dapat mampu berprestasi yang lebih baik lagi.